

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR AUDITORIUM PUSAT
KEBUDAYAAN JERMAN DI JAKARTA

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat dalam Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)



Oleh :

Adrian Tri Mulya

NIM : 41720010007

Program Studi Desain Interior

Dosen Pembimbing :

Lelo, ST., M.Ds

FAKULTAS DESAN DAN SENI KREATIF

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN INTERIOR PUSAT KEBUDAYAAN JERMAN DI
JAKARTA

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat dalam Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)



Oleh :

Adrian Tri Mulya

NIM : 41720010007

Program Studi Desain Interior

Dosen Pembimbing :

Lelo, ST., M.Ds

FAKULTAS DESAN DAN SENI KREATIF

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2024

	LEMBAR PERNYATAAN LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF UNIVERSITAS MERCU BUANA	
---	---	---

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2023/2024

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Auditorium Pusat Kebudayaan Jerman di Jakarta

Nama : Adrian Tri Mulya

NIM : 41720010007

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Desain dan Seni Kreatif

Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana Tanggal 31 Juli 2024.

Mengetahui,
Pembimbing

UNIVERSITAS
Lelo
MERCU BUANA
(Lelo, ST., M.Ds)

Jakarta, 31 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir



(Mira Zulia Suriastuti, S.Ds, M.Ds)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Desain Interior



(Lelo, ST., M.Ds)



**LEMBAR PERNYATAAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2023/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adrian Tri Mulya
Nomor Induk Mahasiswa : 41720010007
Jurusan/Program Studi : Desain Interior
Fakultas : Fakultas Desain dan Seni Kreatif

Menyatakan bahwa Perancangan dengan judul **“PERANCANGAN INTERIOR AUDITORIUM PUSAT KEBUDAYAAN JERMAN DI JAKARTA”** ini merupakan karya asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan Mata Kuliah/Skors/DO.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 31 Juli 2024

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



(Adrian Tri Mulya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya penulis mendapat kelancaran dalam melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR AUDITORIUM PUSAT KEBUDAYAAN JERMAN DI JAKARTA”. Laporan ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan syarat menempuh gelar Strata 1 di Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana. Laporan Perancangan Interior ini dapat memberikan informasi kepada kita mengenai desain interior pusat kebudayaan khususnya Jerman dan semua tentang manifestasi Budaya Jerman dan Budaya Indonesia secara visual kedalam desain interior Pusat Kebudayaan.

Penulis menyadari bahwa diperlukan ketekunan dan usaha yang keras dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya do’a, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya proposal seminar ini. Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Lelo, ST., M.Ds., selaku Ketua Program Studi Desain Interior serta dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, ilmu, pikiran, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Ibu Mira Zulia Suriastuti, S.Ds, M.Ds selaku Dosen Mata Kuliah Seminar Universitas Mercu Buana.
3. Seluruh dosen Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana khususnya Bidang Studi Desain Interior yang telah memberikan dukungan, tenaga, waktu, pikiran, serta pengajaran yang baik kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
4. Keluarga terutama orang tua; Bapak Mulyanto dan Ibu Nurhayati, serta kakak; Diaz Angga Diputra, Ciya Oktavia, Friska Novita Widyaningrum , serta keponakanku Svarga Davian Adhitama yang telah memberikan doa,

dukungan, motivasi, dan kasih sayang tanpa henti yang sangat membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

5. Mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Mercu Buana angkatan 2020 yang telah bersama-sama menjalani kegiatan perkuliahan dalam keadaan suka maupun duka.
6. Keluarga besar UKM Paduan Suara Universitas Mercu Buana (PSM UMB), terkhusus teman-teman seperjuangan (Ananda Shinta Aufa, Nur Azmi Husnaeni, Tamana Febriyanti Harahap, Sekar Larasati Pribadi, Ratnasari, Dewi Amanda, dan James Valens Pasang), yang selalu ada dalam suka dan duka di Paduan Suara Mahasiswa UMB. Terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, serta senantiasa mendengar keluh kesah Peneliti sehari-hari selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Diri sendiri yang sudah berproses dan berjuang melalui proses panjang perkuliahan Desain Interior hingga menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah memberikan yang terbaik, sudah sabar, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses laporan tugas akhir ini atau proses pendewasaan diri ini.

Peneliti menyadari bahwa meski laporan tugas akhir ini telah disusun secara maksimal, namun laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan sarannya. Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 4 Mei 2024



Adrian Tri Mulya

41720010007

ABSTRAK

Pusat Kebudayaan merupakan tempat dimana kegiatan budaya berlangsung sebagai sarana untuk mengenalkan budaya terhadap masyarakat sekitar. Jerman sebagai salah satu negara yang memiliki budaya yang sejarah yang berpengaruh memiliki pusat kebudayaan di Jakarta yang bernama Goethe Institute. Melalui fasilitas Auditorium GoetheHaus yang dapat dimanfaatkan untuk tempat berlangsungnya kegiatan budaya seperti konser, seminar, hingga pameran. Perancangan auditorium pusat kebudayaan Jerman ini bertujuan untuk meningkatkan visi Goethe Institute yakni sebagai pusat pertukaran budaya dengan cara memaksimalkan fungsi auditorium dengan cara merancang sebuah auditorium yang sesuai dengan standarisasi akustik dan ergonomi ruang baik untuk menunjang kegiatan pertukaran kebudayaan Masyarakat. Untuk menampilkan sisi estetis pada auditorium, gaya kontemporer dipilih untuk menampilkan keindahan, kenyamanan, dan fungsionalitas. Selain itu, penggunaan konsep *eco friendly* juga akan turut mendukung gaya kontemporer yang cenderung menggunakan bahan ramah lingkungan.

Kata Kunci; Auditorium, Pusat Kebudayaan, Akustik, Material Akustik, Kontemporer



ABSTRACT

Cultural centers are places where cultural activities take place as a means of introducing culture to the surrounding community. Germany as one of the countries with an influential cultural history has a cultural center in Jakarta called Goethe Institute. Through the GoetheHaus Auditorium facility that can be utilized for cultural activities such as concerts, seminars, and exhibitions. The design of the auditorium of the German cultural center aims to enhance the vision of the Goethe Institute, namely as a center for cultural exchange by maximizing the function of the auditorium by designing an auditorium that is in accordance with acoustic standardization and good space ergonomics to support community cultural exchange activities. To display the aesthetic side of the auditorium, a contemporary style was chosen to showcase beauty, comfort, and functionality. In addition, the use of the eco friendly concept will also support the contemporary style which tends to use environmentally friendly materials.

Keywords; Auditorium, Cultural Center, Acoustic, Acoustic Material, Contemporary.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Maksud & Tujuan Penelitian	3
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.7 Metode Perancangan	3
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Data Literatur	6
2.1.1 Tinjauan Umum	6
2.1.1.1 Auditorium	6
2.1.1.2 Pusat Kebudayaan	9
2.1.1.3 Jerman	11
2.1.2 Tinjauan Khusus	12
2.1.2.1 Kontemporer	12
2.1.2.2 Akustik	14

2.1.2.3	Akustik pada Auditorium	15
2.1.2.4	Material Akustik	21
2.1.2.4	Lobby/Foyer	25
2.2	Studi Banding	26
BAB III ANALISA DAN DATA PROYEK		
3.1	Identitas Proyek	31
3.2	Analisa Studi Fisik Bangunan dan Lingkungan	34
3.2.1	Analisa Makro Bangunan dan Lingkungan	34
3.2.2	Analisa Mikro Bangunan dan Lingkungan	38
3.3	Analisa Aspek Manusia	39
3.3.1	Analisa Karakteristik Pengguna	39
3.3.2	Analisa Pola Aktivitas Sirkulasi Pengguna	41
3.4	Studi Fasilitas Ruang	43
3.4.1	Analisa Program Aktifitas dan Fasilitas	43
3.4.2	Analisa Kebutuhan Besaran Ruang	53
3.4.3	Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktifitas dan Fasilitas	60
3.4.4	Analisa Diagram Bubble	61
3.4.6	Analisa Diagram Matriks	61
3.4.7	Analisa Zoning & Grouping	61
3.5	Studi Pra Layout	65
3.6	Analisa Citra untuk mendapatkan Tema dan Gaya	67
3.7	Studi Permasalahan Khusus Interior	67
3.7.1	Tinjauan Karakteristik Garis dan Bentuk	67
3.7.2	Tinjauan Karakteristik Warna	69
3.7.3	Tinjauan Sistem Furniture	70
3.7.4	Tinjauan Material Lantai, Dinding dan Plafon	72
3.7.5	Tinjauan Sistem Akustik Ruang	74
3.7.6	Tinjauan Pencahayaan	75
3.7.7	Tinjauan Sistem Penghawaan	77
3.7.8	Tinjauan Sistem Keamanan dan Signage	77

BAB IV KONSEP PERENCANAAN INTERIOR

4.1	Konsep Perancangan: Deskripsi Ruang: Mood Board	80
4.2	Konsep Citra Ruang	80
4.2.1	Konsep Tema	80
4.2.2	Konsep Gaya	81
4.2.3	Konsep Citra	82
4.2.4	Konsep Warna	82
4.2.5	Konsep Material	83
4.2.6	Konsep Furniture	86
4.2.7	Konsep Pencahayaan	86
4.2.8	Konsep Penghawaan	87
4.2.9	Konsep Akustika Ruang	88
4.2.10	Konsep Keamanan dan Signage	89
4.2	Zoning dan Grouping	91
4.3	Pra Layout	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	4
Gambar 2.1	Ilustrasi Penempatan Kursi auditorium jenis <i>Arena Theatre</i>	7
Gambar 2.2	Contoh auditorium jenis <i>Arena Theatre</i>	7
Gambar 2.3	Ilustrasi Penempatan Kursi auditorium jenis <i>Proscenium Theatre</i>	8
Gambar 2.4	Contoh auditorium jenis <i>Proscenium Theatre</i>	8
Gambar 2.5	Ilustrasi Penempatan Kursi auditorium jenis <i>Thrust Theatre</i>	9
Gambar 2.6	Contoh auditorium jenis <i>Thrust Theatre</i>	9
Gambar 2.7	Referensi Desain Interior Kontemporer	13
Gambar 2.8	Ilustrasi fenomena pemantulan suara dari panggung	16
Gambar 2.9	Ilustrasi fenomena difusi suara dari panggung	16
Gambar 2.10	Ilustrasi fenomena difraksi suara dari panggung	17
Gambar 2.11	Isometri Insulasi Langit-langit Akustik Ringan Acourete	18
Gambar 2.12	Rekomendasi Lapisan Bahan	18
Gambar 2.13	Beberapa jenis penataan lantai penonton auditorium	19
Gambar 2.14	Ilustrasi penyebaran suara, dan sudut pandang pada lantai <i>bertrap</i> .	20
Gambar 2.15	Pemasangan <i>Acourate fiber</i>	21
Gambar 2.16	GRC: Bahan Pemantul Suara	22
Gambar 2.17	Penggunaan Panel Akustik Pemantul Suara	22
Gambar 2.18	QRD diffuser: Bahan Penyebar Suara	22
Gambar 2.19	Glasswool	23
Gambar 2.20	Polyethylene Terephthalate (PET)	23
Gambar 2.21	Acourete Mat Resin 2A	24
Gambar 2.22	Rockwool	24
Gambar 3.1	Asumsi Lokasi Bangunan	31
Gambar 3.2	Kegiatan di Goethe-Institut Jakarta	31
Gambar 3.3	Logo Goethe-Institut Jakarta	33

Gambar 3.4	Peta Kota Jakarta Pusat	34
Gambar 3.5	Analisa Arah Matahari	35
Gambar 3.6	Analisa Arah Mata Angin	36
Gambar 3.7	Analisa View	37
Gambar 3.8	Tampak depan	38
Gambar 3.9	Lokasi Tapak	38
Gambar 3.10	Alur Pola Aktivitas Pengelola	41
Gambar 3.11	Alur Pola Aktivitas Pengunjung	42
Gambar 3.12	Alur Pola Aktivitas Pengunjung Umum	42
Gambar 3.13	Diagram <i>Bubble</i>	60
Gambar 3.14	Diagram Matriks	60
Gambar 3.15	<i>Mindmapping</i> Analisis Citra	66
Gambar 3.16	Ilustrasi pencahayaan alami di dalam ruang	75
Gambar 3.17	Ilustrasi pencahayaan buatan di dalam ruang	75
Gambar 3.18	AC Split	76
Gambar 3.19	AC Central	76
Gambar 3.20	CCTV	77
Gambar 3.21	<i>Sprinkler</i>	77
Gambar 3.22	APAR	77
Gambar 3.23	Ilustrasi Signage	78
Gambar 4.1	<i>Moodboard</i>	79
Gambar 4.2	Konsep Moderen Kontemporer	80
Gambar 4.3	Ilustrasi Lobby Kontemporer	85
Gambar 4.4	Kursi Auditorium Goethe Haus	85
Gambar 4.5	<i>Smoke Detector</i>	89
Gambar 4.6	<i>Emergency Signage</i>	89
Gambar 4.7	<i>Emergency Lighting</i>	90
Gambar 4.8	Zoning Terpilih	91
Gambar 4.9	Grouping Terpilih	92
Gambar 4.10	Pralayout Terpilih	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Bimbingan	96
Lampiran 2	Gambar Kerja	97
Lampiran 3	Jurnal	113
Lampiran 4	Riwayat Hidup	119
Lampiran 5	Hasil Cek Uji Plagiasi	121



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi Banding	30
Tabel 3.1	Analisa Aspek Manusia	40
Tabel 3.2	Analisa Program Aktifitas dan Fasilitas	51
Tabel 3.3	Analisa Kebutuhan Besaran Ruang	58
Tabel 3.4	Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktifitas dan Fasilitas	59
Tabel 3.5	Zoning	62
Tabel 3.6	Grouping	64
Tabel 3.7	Pra Layout	65
Tabel 3.8	Garis	67
Tabel 3.9	Bentuk	68
Tabel 3.10	Warna	69
Tabel 3.11	Lantai	71
Tabel 3.12	Dinding	72
Tabel 3.14	Plafon	73
Tabel 4.1	Konsep Warna	82
Tabel 4.2	Konsep Material	84
Tabel 4.3	Konsep Pencahayaan	86
Tabel 4.4	Konsep Penghawaan	87
Tabel 4.5	Konsep Akustika Ruang	88